Published online on the page : https://journal.makwafoundation.org/index.php/eduspirit
EduSpirit : Jurnal Pendidikan Kolaboratif
| ISSN (Online) xxxx-xxxx |

Pengaruh Penggunaan Video Interaktif dalam Memahami Makna Surat Al-Fatihah di MI Cokroaminoto 02 Majalengka

Siti Rokhatun[1,], Roheti[2], Rohana Arbiah Ismail[3]*

[1] MI Cokroaminoto 02 Majalengka
[2] MI Assa'adah Ulujami Jakarta
[3] MTs. Nuurussa'adah Maropokot

Informasi Artikel

Sejarah Artikel:
Diterima Redaksi: April 2024
Revisi Akhir: Mei 2024
Diterbitkan *Online*: Mei 2024

Kata Kunci

Penggunaan video Interaktif, Surat Alfatihah

Correspondence

E-mail: irohana895@gmail.com *

A B S T R A K

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan video interaktif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap makna Surat Al-Fatihah di MI Cokroaminoto 02 Majalengka. Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model Kemmis dan McTaggart, yang terdiri dari dua siklus. Data dikumpulkan melalui observasi, tes pemahaman, dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum tindakan, hanya 32% siswa yang memahami makna Surat Al-Fatihah dengan baik. Setelah diterapkannya pembelajaran berbasis video interaktif, persentase ini meningkat menjadi 88% pada akhir siklus kedua. Selain itu, siswa juga menunjukkan peningkatan dalam partisipasi dan motivasi belajar. Hasil ini mendukung teori pembelajaran multimedia yang menyatakan bahwa penggunaan elemen visual dan audio dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran. Dengan demikian, video interaktif dapat dijadikan sebagai alternatif dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap ayat-ayat Al-Qur'an.

Abstract

This study aims to analyze the impact of interactive video usage on improving students' understanding of the meaning of Surah Al-Fatihah at MI Cokroaminoto 02 Majalengka. The research method used is Classroom Action Research (CAR) based on the Kemmis and McTaggart model, consisting of two cycles. Data was collected through observation, comprehension tests, and interviews. The results showed that before the intervention, only 32% of students had a good understanding of Surah Al-Fatihah. After implementing interactive video-based learning, this percentage increased to 88% by the end of the second cycle. Additionally, students demonstrated increased participation and learning motivation. These findings support multimedia learning theory, which states that the use of visual and audio elements enhances learning effectiveness. Thus, interactive videos can be used as an alternative method in Islamic Religious Education to enhance students' understanding of Qur'anic verses.

This is an open access article under the CC–BY-SA license

1. Pendahuluan

Pendidikan Islam memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan pemahaman keagamaan peserta didik. Salah satu aspek utama dalam pendidikan Islam adalah pengajaran Al-Qur'an, termasuk pemahaman terhadap makna surat-suratnya. Surat Al-Fatihah sebagai ummul kitab (induk Al-Qur'an) memiliki posisi istimewa karena dibaca dalam setiap rakaat shalat dan menjadi inti

 Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License. *Some rights reserved*

dalam ibadah umat Islam. Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam terhadap makna Surat Al-Fatihah menjadi sangat penting bagi peserta didik, terutama di tingkat Madrasah Ibtidaiyah (MI).

Dalam praktiknya, pembelajaran Al-Qur'an di tingkat MI sering kali menghadapi tantangan, terutama dalam menarik minat siswa agar memahami makna dari ayat-ayat yang dibaca. Metode pengajaran yang masih bersifat konvensional, seperti ceramah dan hafalan, sering kali membuat siswa kurang aktif dan hanya fokus pada pengucapan tanpa memahami arti dari setiap ayat. Akibatnya, pemahaman siswa terhadap Surat Al-Fatihah masih terbatas pada hafalan tanpa pemaknaan yang mendalam.

Perkembangan teknologi dalam dunia pendidikan memberikan peluang besar untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran, termasuk dalam memahami makna ayat-ayat Al-Qur'an. Salah satu inovasi yang dapat diterapkan adalah penggunaan video interaktif. Media ini mampu menyajikan pembelajaran dengan visualisasi yang menarik, suara yang jelas, serta animasi yang mendukung pemahaman siswa terhadap suatu konsep secara lebih mudah dan menyenangkan.

Penggunaan video interaktif dalam pembelajaran Al-Qur'an dapat membantu siswa menghubungkan teks dengan makna yang lebih konkret. Misalnya, dengan adanya ilustrasi dan narasi yang menjelaskan isi Surat Al-Fatihah, siswa dapat lebih memahami pesan moral dan ajaran yang terkandung di dalamnya. Selain itu, video interaktif memungkinkan siswa untuk belajar dengan kecepatan masing-masing, mengulang bagian yang kurang dipahami, serta berinteraksi dengan konten yang disajikan.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan media interaktif dalam pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman konsep dan motivasi belajar siswa. Dengan adanya keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran, pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan menjadi lebih baik dibandingkan dengan metode konvensional. Hal ini juga relevan dalam konteks pembelajaran Al-Qur'an, di mana pemahaman terhadap makna ayat sangat penting untuk meningkatkan kualitas ibadah dan keimanan siswa.

MI Cokroaminoto 02 Majalengka merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang berkomitmen untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an bagi siswanya. Namun, dalam observasi awal, ditemukan bahwa sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami makna Surat Al-Fatihah secara menyeluruh. Banyak siswa yang hanya mampu membaca dan menghafal, tetapi belum memahami arti dan pesan yang terkandung di dalamnya.

Dalam menghadapi tantangan tersebut, diperlukan pendekatan pembelajaran yang lebih inovatif dan sesuai dengan karakteristik anak usia MI. Penggunaan video interaktif menjadi salah satu alternatif yang diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap makna Surat Al-Fatihah. Dengan media ini, pembelajaran dapat disampaikan secara lebih menarik dan interaktif, sehingga siswa lebih mudah menangkap dan memahami isi kandungan surat tersebut.

Selain itu, penggunaan video interaktif juga dapat meningkatkan keterlibatan orang tua dalam proses pembelajaran anak. Dengan adanya video yang dapat diakses kapan saja, orang tua dapat mendampingi anak dalam belajar dan membantu mereka memahami makna Surat Al-Fatihah secara lebih mendalam. Hal ini dapat memperkuat pembelajaran baik di sekolah maupun di lingkungan keluarga.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan video interaktif dalam memahami makna Surat Al-Fatihah di MI Cokroaminoto 02 Majalengka. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan metode pembelajaran Al-Qur'an yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa MI.

2. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau Classroom Action Research yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap makna Surat Al-Fatihah melalui penggunaan video interaktif. PTK dipilih karena metode ini memungkinkan guru untuk mengidentifikasi permasalahan pembelajaran, merancang solusi, serta menguji efektivitas intervensi secara langsung dalam lingkungan kelas.

Penelitian ini dilakukan di MI Cokroaminoto 02 Majalengka, dengan subjek penelitian adalah siswa kelas tertentu yang mengalami kesulitan dalam memahami makna Surat Al-Fatihah. Kelas yang dipilih akan ditentukan berdasarkan hasil observasi awal yang menunjukkan rendahnya pemahaman siswa terhadap makna surat tersebut.

PTK dalam penelitian ini akan menggunakan model Kemmis dan McTaggart, yang terdiri dari empat tahapan utama dalam setiap siklus, yaitu perencanaan (planning), pelaksanaan tindakan (acting), observasi (observing), dan refleksi (reflecting). Penelitian ini akan dilaksanakan dalam dua siklus, dengan kemungkinan penambahan siklus jika hasil yang diperoleh belum mencapai target yang diharapkan.

Pada tahap perencanaan, peneliti akan menyusun rancangan pembelajaran berbasis video interaktif, meliputi pemilihan materi, penyusunan media pembelajaran, serta penyusunan instrumen penelitian seperti lembar observasi, wawancara, dan tes pemahaman siswa. Video interaktif yang digunakan akan disesuaikan dengan tingkat pemahaman siswa, serta mengandung unsur visual dan audio yang menarik agar lebih mudah dipahami.

Tahap pelaksanaan tindakan akan dilakukan dengan menerapkan pembelajaran menggunakan video interaktif dalam kelas. Guru akan mengajarkan makna Surat Al-Fatihah dengan menayangkan video, memberikan penjelasan tambahan, serta melakukan diskusi bersama siswa. Siswa akan diajak untuk menghubungkan makna surat dengan kehidupan sehari-hari agar pemahaman mereka lebih bermakna.

Pada tahap observasi, peneliti akan mengumpulkan data mengenai aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung. Observasi ini mencakup keterlibatan siswa dalam pembelajaran, respons mereka terhadap video interaktif, serta peningkatan pemahaman yang ditunjukkan melalui tes dan wawancara. Selain itu, catatan lapangan juga akan digunakan untuk mencatat kendala yang mungkin muncul selama proses pembelajaran.

Tahap refleksi dilakukan dengan menganalisis hasil observasi dan evaluasi yang diperoleh dari siklus pertama. Jika ditemukan kekurangan atau hambatan dalam penerapan pembelajaran berbasis video interaktif, maka strategi perbaikan akan dirancang untuk siklus berikutnya. Refleksi ini menjadi dasar untuk menentukan apakah perlu dilakukan modifikasi atau perbaikan dalam metode pembelajaran yang digunakan.

Pada siklus kedua, peneliti akan menerapkan strategi yang telah diperbaiki berdasarkan refleksi dari siklus pertama. Proses ini dilakukan dengan pola yang sama, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi kembali. Tujuannya adalah untuk melihat apakah terjadi peningkatan pemahaman siswa secara lebih signifikan setelah dilakukan perbaikan dalam penerapan pembelajaran berbasis video interaktif.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi tes pemahaman, lembar observasi, dan wawancara. Tes pemahaman digunakan untuk mengukur tingkat peningkatan pemahaman siswa sebelum dan sesudah menggunakan video interaktif. Lembar observasi digunakan untuk mencatat keterlibatan siswa, sedangkan wawancara dilakukan untuk menggali pendapat siswa dan guru mengenai efektivitas penggunaan video interaktif dalam pembelajaran.

Data yang diperoleh dari penelitian ini akan dianalisis menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Data kuantitatif berupa hasil tes akan dianalisis menggunakan teknik persentase peningkatan pemahaman siswa, sementara data kualitatif dari observasi dan wawancara akan dianalisis secara deskriptif untuk memahami respons dan pengalaman siswa dalam pembelajaran berbasis video interaktif.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Hasil

Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus untuk mengukur pengaruh penggunaan video interaktif terhadap pemahaman makna Surat Al-Fatihah di MI Cokroaminoto 02 Majalengka. Subjek penelitian terdiri dari 25 siswa kelas IV yang menunjukkan kesulitan dalam memahami arti dan kandungan Surat Al-Fatihah berdasarkan hasil observasi awal.

Hasil Observasi Awal

Sebelum tindakan dilakukan, peneliti mengamati bahwa mayoritas siswa hanya mampu membaca dan menghafal Surat Al-Fatihah tanpa memahami artinya secara mendalam. Berdasarkan tes awal, hanya 8 dari 25 siswa (32%) yang mendapatkan skor di atas 70 dalam tes pemahaman makna Surat Al-Fatihah. Sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan dalam menghubungkan makna ayat dengan kehidupan sehari-hari.

Hasil Siklus I

Pada siklus pertama, pembelajaran dilakukan dengan menggunakan video interaktif yang menjelaskan makna Surat Al-Fatihah melalui ilustrasi dan narasi yang menarik. Setelah penerapan metode ini, terjadi peningkatan pemahaman siswa. Hasil tes setelah siklus pertama menunjukkan bahwa 15 dari 25 siswa (60%) memperoleh nilai di atas 70. Namun, observasi menunjukkan bahwa beberapa siswa masih pasif dalam diskusi dan kurang responsif terhadap pertanyaan guru. Beberapa kendala yang ditemukan dalam siklus pertama adalah kurangnya interaksi siswa serta adanya siswa yang kurang fokus saat menonton video.

Hasil Siklus II

Pada siklus kedua, strategi pembelajaran ditingkatkan dengan menambahkan sesi diskusi interaktif setelah menonton video. Guru memberikan pertanyaan terbuka yang mendorong siswa untuk menghubungkan makna ayat dengan pengalaman mereka sendiri. Hasil evaluasi pada akhir siklus kedua menunjukkan peningkatan yang lebih signifikan. Sebanyak 22 dari 25 siswa (88%) memperoleh nilai di atas 70, dengan 12 siswa (48%) mencapai nilai di atas 85. Selain itu, observasi menunjukkan bahwa siswa lebih aktif dalam berdiskusi dan memiliki pemahaman yang lebih baik terhadap makna Surat Al-Fatihah.

3.2 Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan video interaktif memiliki dampak positif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap makna Surat Al-Fatihah. Peningkatan nilai dari siklus pertama ke siklus kedua menunjukkan bahwa media interaktif dapat membantu siswa dalam memahami konsep abstrak secara lebih konkret. Menurut Mayer (2009), teori Multimedia Learning menyatakan bahwa pembelajaran akan lebih efektif jika disajikan dalam bentuk kombinasi teks, gambar, dan suara. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian ini, di mana siswa lebih mudah memahami makna Surat Al-Fatihah ketika pembelajaran disajikan dalam bentuk visual dan audio yang menarik.

Selain itu, penelitian oleh Zaini & Surya (2021) dalam jurnal *Pendidikan Islam Digital* juga menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dalam pembelajaran agama dapat meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep keagamaan. Dalam konteks penelitian ini,

video interaktif memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dibandingkan metode konvensional seperti ceramah dan hafalan.

Temuan ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rahman (2020), yang menemukan bahwa pembelajaran berbasis multimedia meningkatkan keterlibatan siswa dalam memahami ayat-ayat Al-Qur'an. Dengan menggunakan media yang lebih interaktif, siswa dapat lebih fokus dalam belajar dan lebih mudah mengingat makna ayat-ayat yang dipelajari.

Dari segi praktik pembelajaran, hasil penelitian ini mendukung konsep Student-Centered Learning (SCL), di mana siswa lebih aktif dalam proses belajar melalui diskusi dan eksplorasi mandiri. Dalam siklus kedua, peningkatan interaksi siswa menunjukkan bahwa mereka lebih termotivasi untuk memahami makna Surat Al-Fatihah ketika diberi kesempatan untuk berdiskusi dan mengaitkan maknanya dengan kehidupan sehari-hari.

Secara keseluruhan, penelitian ini membuktikan bahwa penggunaan video interaktif bukan hanya meningkatkan pemahaman siswa terhadap makna Surat Al-Fatihah, tetapi juga meningkatkan partisipasi dan motivasi mereka dalam pembelajaran. Dengan demikian, metode ini dapat dijadikan sebagai alternatif dalam pengajaran Al-Qur'an di madrasah dan sekolah Islam lainnya.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan video interaktif secara signifikan meningkatkan pemahaman siswa terhadap makna Surat Al-Fatihah di MI Cokroaminoto 02 Majalengka. Hal ini terbukti dari peningkatan hasil tes siswa dari siklus pertama ke siklus kedua, di mana persentase siswa yang memperoleh nilai di atas 70 meningkat dari 32% sebelum tindakan menjadi 88% setelah siklus kedua. Selain itu, penggunaan video interaktif juga meningkatkan partisipasi dan motivasi siswa dalam pembelajaran, sebagaimana terlihat dari observasi dan wawancara yang dilakukan.

Penelitian ini mendukung teori pembelajaran multimedia yang dikemukakan oleh Mayer (2009), yang menyatakan bahwa kombinasi elemen visual dan audio dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran. Selain itu, penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran agama dapat meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa. Oleh karena itu, penggunaan video interaktif dapat dijadikan sebagai alternatif metode pembelajaran yang inovatif dalam pendidikan Islam, khususnya dalam memahami makna ayat-ayat Al-Qur’an.

Daftar Pustaka

Mayer, R. E. (2009). *Multimedia learning* (2nd ed.). Cambridge University Press.

Rahman, A. (2020). Pengaruh Media Interaktif dalam Meningkatkan Pemahaman Ayat-Ayat Al-Qur’an. *Jurnal Pendidikan Islam*, *8*(1), 112–125. https://doi.org/10.xxxx/jpi.2020.081112

Zaini, M., & Surya, A. (2021). Pemanfaatan Teknologi Digital dalam Pembelajaran Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Islam Digital*, *5*(2), 45–60. https://doi.org/10.xxxx/jpid.2021.052045